

JAKARTA, Prolite – Bank Indonesia merilis data terbaru terkait Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada bulan Juli 2023, yang menunjukkan bahwa posisi ULN negara ini tetap terkendali.

Pada bulan tersebut, ULN Indonesia mencapai sebesar 396,4 miliar dolar AS, mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 0,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan kelanjutan dari kontraksi pada bulan sebelumnya yang sebesar 1,5%.

Kontraksi pertumbuhan ULN Indonesia pada Juli 2023 terutama dipengaruhi oleh sektor swasta. Namun, penting untuk dicatat bahwa posisi ULN pemerintah tetap terkendali, dengan ULN pemerintah mencapai 193,2 miliar dolar AS, tumbuh sebesar 4,1% secara tahunan.

Baca Juga: Hadapi Musim Kemarau 2026, Pemkab Bandung Barat Perkuat Kesiapsiagaan dan Optimalkan Peran Destana

Pertumbuhan ini didorong oleh penarikan pinjaman luar negeri untuk mendukung program-program dan proyek-proyek pembangunan.

Komitmen Pemerintah Indonesia dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri



Utang Luar Negeri Indonesia - Biro Bank Indonesia



Baca Selanjutnya
Habiskan Rp 5 Miliar untuk CGI : Film Siksa Neraka Siapkan Sensasi Visual yang Mencekam